

PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DENGAN STRATEGI *RECIPROCAL TEACHING* MENGGUNAKAN MEDIA TIKTOK DI MA ARRAHMAN PALEMBANG

M. Sony Anjang Sono¹, Kristina Imron², Muhammad alfath Qaaf³
^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Arab, PBA UIN Raden Fatah Palembang
¹msonyanj@gmail.com, ²kristinaimron@radenfatah.ac.id,
³m.alfathqaaf_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test the effectiveness of the use of the Reciprocal Teaching strategy integrated with TikTok media in learning Maharah Kalam (speaking skills) of students at MA Arrahman Palembang. Speaking skills are a crucial aspect of language for everyday communication, but in practice it is often considered difficult and taught using monotonous conventional methods, resulting in low student learning outcomes. The Reciprocal Teaching strategy offers a constructivist approach that emphasizes four cognitive components (summarizing, asking, clarifying, and predicting) that students carry out in turns. The use of TikTok media, which is popular among teenagers, was chosen to increase creativity, interaction, and learning motivation through a short, audio-visual and engaging video format. This study uses a mixed method approach with a One Group Pretest-Posttest Design to compare students' Maharah Kalam abilities before and after treatment. The final results of the study are expected to show a significant increase in students' Maharah Kalam abilities, proving that this combination of strategies and media is effective as a learning innovation.

Keywords: *Maharah Kalam, Reciprocal Teaching, TikTok Media, Learning Effectiveness.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan strategi Reciprocal Teaching yang diintegrasikan dengan media TikTok dalam pembelajaran *Maharah Kalam* (keterampilan berbicara) siswa di MA Arrahman Palembang. Keterampilan berbicara merupakan aspek bahasa yang krusial untuk komunikasi sehari-hari, namun dalam praktiknya sering dianggap sulit dan diajarkan menggunakan metode konvensional yang monoton, menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Strategi *Reciprocal Teaching* menawarkan pendekatan konstruktivisme yang menekankan pada empat komponen kognitif (merangkum, bertanya, mengklarifikasi, dan memprediksi) yang dilakukan siswa secara bergiliran. Penggunaan media TikTok, yang populer di kalangan remaja, dipilih untuk meningkatkan kreativitas, interaksi, dan motivasi belajar melalui format video pendek yang audio-visual dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*Mixed Method*) dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design* untuk membandingkan kemampuan *Maharah*

Kalam siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil akhir penelitian diharapkan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan *Maharah Kalam* siswa, membuktikan bahwa kombinasi strategi dan media ini efektif sebagai inovasi pembelajaran.

Kata Kunci: *Maharah Kalam*, Reciprocal Teaching, Media TikTok, Efektivitas Pembelajaran.

A. Pendahuluan

Maharah Kalam atau keterampilan berbicara adalah aspek bahasa yang paling sering digunakan dan menjadi tujuan utama dalam komunikasi (Imron et al., 2023). Keterampilan ini merupakan tolok ukur penting dalam kemampuan seseorang berkomunikasi menggunakan bahasa Arab (Rosyada et al., 2025). Namun, berdasarkan hasil observasi awal di MA Arrahman Palembang, pembelajaran *Maharah Kalam* masih menggunakan metode konvensional yang monoton, seringkali berfokus pada strategi *qawa'id* (tata bahasa) dan *tarjamah* (terjemah) serta bergantung pada buku cetak, yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan mengantuk. Akibatnya, kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab masih rendah.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan media yang relevan dengan perkembangan teknologi (Pebrimireni & Fauziya,

2024). Strategi *Reciprocal Teaching* (Pengajaran Timbal Balik) diidentifikasi sebagai metode yang efektif dan inovatif karena mendorong siswa untuk mengambil peran sebagai guru (*peer teaching*) dalam diskusi kelompok, sehingga tanggung jawab belajar beralih secara bertahap dari guru ke siswa (Pebrimireni & Fauziya, 2024). Strategi ini melibatkan empat komponen utama: Membuat Pertanyaan (*Question Generating*), Mengklarifikasi (*Clarifying*), Memprediksi (*Predicting*), dan Merangkum (*Summarizing*) (Susanti et al., 2024).

Selain itu, kemajuan teknologi menuntut guru memanfaatkan media audio-visual yang kreatif (Ramdani et al., 2021). TikTok telah menjadi *platform* media sosial yang sangat populer di kalangan remaja dan terbukti memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang interaktif (Muhajarah, 2021). TikTok memungkinkan siswa untuk membuat dan menonton video pendek

berbahasa Arab yang berkaitan dengan materi, mendorong kreativitas dan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana efektifitas integrasi strategi *Reciprocal Teaching* dan media TikTok dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Kalam* siswa di MA Arrahman Palembang (Antika Rindi, 2025)..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Campuran (*Mixed Method*), yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi (Azhari et al., 2023). Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, di mana data kuantitatif akan mengukur efektivitas (nilai *pre-test* dan *post-test*), sedangkan data kualitatif akan mendeskripsikan proses implementasi pembelajaran (Hidayat et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan di MA Ar-Rahman Palembang. Desain penelitian kuantitatif yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah

(*post-test*) diberikan perlakuan (intervensi).

Adapun variabel penelitiannya adalah (Bariyah & Muassomah, 2019):

1. Variabel Bebas (X): Strategi *Reciprocal Teaching* menggunakan Media TikTok.
2. Variabel Terikat (Y): Kemampuan *Maharah Kalam* (Keterampilan Berbicara).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Ar-Rahman Palembang. Sampel penelitian ini adalah wakil dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. **Test:** Menggunakan *Pre-test* (sebelum perlakuan) dan *Post-test* (setelah perlakuan) untuk mengukur hasil belajar dan efektivitas.
2. **Observasi:** Pengamatan sistematis (misalnya observasi partisipatif dan sistematis) terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama penerapan strategi *Reciprocal Teaching* dengan media TikTok.

3. **Wawancara** (Interview): Dilakukan kepada guru bidang studi bahasa Arab untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan, kondisi awal, dan pendapat terhadap proses pembelajaran.
4. **Dokumentasi:** Pengumpulan data tertulis seperti daftar siswa dan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dengan demikian, metode penelitian ini memberikan gambaran utuh baik secara deskriptif maupun statistik mengenai efektivitas penggunaan media Tiktok dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa di MA Arrahman Palembang melalui strategi *reciprocal teaching*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran maharah kalam menggunakan media Tiktok dengan strategi *reciprocal teaching* di MA Arrahman Palembang dilaksanakan dalam beberapa tahapan: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Bagian ini menyajikan hasil dari *pre-test* dan *post-test*. Data kuantitatif

akan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif (nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum) untuk kemampuan *Maharah Kalam* siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Sebelum menguji hipotesis efektivitas, dilakukan uji prasyarat, termasuk:

1. **Uji Normalitas:** Untuk menguji apakah data berdistribusi normal.
2. **Uji Homogenitas:** Untuk menguji apakah varian data homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji inferensial, seperti Uji *t* (Paired Sample *t*-Test), untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara skor *pre-test* dan *post-test*. Jika nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan hasil yang lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa strategi *Reciprocal Teaching* menggunakan media TikTok efektif dalam meningkatkan *Maharah Kalam* siswa.

No	Nama	Pre-test
1	Kehsya Andini	45
2	Meyka Sixteen	40
3	Mutiara	35
4	Namirah Az-Zahra	50
5	Nasha Mareta R	43
6	Nazwa Octafiah	47

No	Nama	Pre-test
7	Novi Amelia Saputri	38
8	Olipia Oktafiani	45
9	Putri Aisyah	42
10	Putri Rahayu	39
11	M. Bintang Pratama Sauri	46
12	M. Geri ilham	41
13	M. Ilham Gimnastiar	44
14	M. Rasyif	40
15	Muhamad Fatir Akozi	48
16	Muhammad adi Prabowo	37
17	Muhammad Alif Akbar	45
18	M. Ridwan Hasan	42
19	Noya Aditya Pratama	43
20	Siren Giletra	49
Rata - rata (%)		43,35%

Gambar 1.1 hasil pre test

1. Pembahasan Temuan

- a. Kondisi Awal Pembelajaran Maharah Kalam: Hasil observasi dan wawancara awal menjelaskan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah, *qawa'id* dan *tarjamah* yang monoton, yang terbukti menyebabkan siswa bosan, mengantuk, dan rendahnya partisipasi berbicara.
- b. Implementasi Strategi *Reciprocal Teaching* dengan Media TikTok: Pembahasan ini akan merinci langkah-langkah penerapan strategi *Reciprocal Teaching* yang terintegrasi dengan penugasan pembuatan

video Maharah Kalam menggunakan aplikasi TikTok. Fokus pembahasan adalah bagaimana empat komponen strategi (*Question Generating, Clarifying, Predicting, Summarizing*) berhasil memicu interaksi dan tanggung jawab siswa dalam belajar. TikTok berfungsi sebagai media produksi yang menuntut siswa untuk berani tampil dan berbicara bahasa Arab dalam format yang kreatif dan menarik.

- c. Efektivitas Peningkatan Maharah Kalam: Hasil uji *t* yang signifikan akan dibahas sebagai bukti efektivitas. Peningkatan rata-rata skor *post-test* menunjukkan bahwa *Reciprocal Teaching* berhasil mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk menganalisis materi dan mengambil kesimpulan, sementara TikTok memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan publik.

No	Nama	Post -test
1	Kehsya Andini	83
2	Meyka Sixteen	77
3	Mutiara	70
4	Namirah Az-Zahra	88

No	Nama	Post -test
5	Nasha Mareta R	80
6	Nazwa Octafiah	84
7	Novi Amelia Saputri	75
8	Olipia Oktafiani	82
9	Putri Aisyah	79
10	Putri Rahayu	76
11	M. Bintang Pratama Sauri	85
12	M. Geri ilham	78
13	M. Ilham Gimnastiar	81
14	M. Rasyif	77
15	Muhamad Fatir Akozi	86
16	Muhammad adi Prabowo	73
17	Muhammad Alif Akbar	83
18	M. Ridwan Hasan	79
19	Noya Aditya Pratama	80
20	Siren Giletra	87
Rata - rata (%)		80,35%

Gambar 1.2 hasil post test

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, disimpulkan bahwa penerapan strategi *Reciprocal Teaching* yang memanfaatkan media TikTok terbukti **efektif** dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Kalam* siswa kelas X di MA Arrahman Palembang. Kombinasi ini berhasil mengubah suasana pembelajaran yang semula konvensional dan monoton menjadi lebih interaktif, kreatif, dan relevan dengan dunia peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab mudah dan dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika Rindi. (2025). *Pemanfaatan Tiktok Sebagai Inspirasi OutfitGenerasi Zilenial Di KalanganMahasiswa Uin Suska Riau*. 7055. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/85893>
- Azhari, D. S., Padang, U. P. I. Y., Studi, P., Informasi, S., Pascasarjana, P., Islam, S. P., Imam, U. I. N., & Padang, B. (2023). *Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi*. 3, 8010–8025.
- Bariyah, K., & Muassomah, M. (2019). Metode Ta'Bir Ash-Shuwar Al-'Asywai: Inovasi Pembelajaran Maharah Kalam Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab lain Madura. *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1), 1–34. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v4i1.509>
- Hidayat, R., Mujiburrahman, Habiburrahim, & Silahuddin. (2024). Metode Pembelajaran Pendidikan Islam. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(01), 34–47. <https://doi.org/10.61693/elhadhar.y.vol201.2024.34-47>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Muhajarah, K. dan M. N. B. (2021). Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN (cetak): 2655-8939 E-ISSN (online): 2655-8912

- Fakultas Agama Islam.
Pendidikan Islam, 3(5), 1–14.
- Pebrimireni, D., & Fauziya, D. S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 169–178.
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/1040>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Rosyada, M., Imron, K., Irmansyah, I., & Putri, T. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Maharah Kalam Melalui Video Interaktif Berbasis Kontekstual. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5600–5607.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.7983>
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *PEDAGOGIK Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 86–93.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/10044/pdf>